1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

   Pada triwulan 3 Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan di Kabupaten Situbondo. Untuk Perkembangan inflasi di Kabupaten Situbondo perlu terus mendapat perhatian seiring dengan dinamika harga pangan, barang kebutuhan pokok dan penting, serta jasa. Perubahan harga komoditas pangan strategis seperti **beras, cabai, bawang merah, bawang putih, telur ayam ras, daging ayam ras, daging sapi, minyak goreng dan gula pasir** dapat memberikan tekanan terhadap daya beli masyarakat dan stabilitas inflasi daerah. Risiko ke depan yang perlu diantisipasi oleh TPID Kabupaten Situbondo yaitu seperti kenaikan harga pangan, kenaikan harga cabai dan komoditas holtikultura, kenaikan harga beras, kenaikan harga komoditas peternakan, Risiko gangguan distribusi dan biaya transportasi, Risiko peningkatan permintaan masyarakat, Risiko perubahan harga komoditas dari daerah produsen dan Risiko perubahan harga energi dan bahan bakar.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

   Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah Kabupaten Situbondo meliputi fluktuasi harga komoditas pangan strategis, ketergantungan terhadap pasokan dari luar daerah, produksi yang bersifat musiman, potensi gangguan distribusi dan kenaikan biaya logistik, peningkatan permintaan pada periode HBKN, serta belum optimalnya pengelolaan pascapanen, pemantauan stok dan penguatan kerja sama antardaerah. Kondisi tersebut memerlukan penguatan koordinasi TPID, pemantauan harga dan pasokan secara berkala, penguatan produksi pangan lokal, kelancaran distribusi, serta optimalisasi KAD untuk menjaga stabilitas harga dan daya beli masyarakat.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

   Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah Kabupaten Situbondo mengacu pada 4K, meliputi :

   1. Menjaga Keterjangkauan Harga:

   - Melaksanakan **Gerakan Pangan Murah (GPM), operasi pasar dan pasar murah** untuk menyediakan komoditas pangan dengan harga terjangkau.
   - Melakukan intervensi pasar pada komoditas yang mengalami kenaikan harga cukup signifikan.
   - Melakukan pemantauan harga bahan pangan secara berkala di pasar-pasar Kabupaten Situbondo.
   - Mengantisipasi kenaikan harga menjelang Ramadan, Idulfitri, HBKN serta Natal dan Tahun Baru

   2. Menjaga ketersediaan pasokan

   - Mendorong peningkatan produksi komoditas pangan strategis, khususnya beras, cabai, bawang merah dan komoditas hortikultura lainnya.
   - Melaksanakan kegiatan **pengembangan dan pemanfaatan lahan pertanian** untuk

mendukung ketahanan pangan daerah.
- Mendorong penguatan produksi peternakan dan perikanan sebagai sumber pasokan pangan masyarakat.
- Melakukan pemantauan stok komoditas pangan strategis bersama OPD dan stakeholder terkait.

3. Menjaga kelancaran distribusi

- Memperkuat koordinasi dengan distributor, pelaku usaha dan pasar untuk memastikan kelancaran distribusi pangan.
- Mengembangkan **Kerja Sama Antar Daerah (KAD)** dengan daerah produsen maupun daerah tujuan pemasaran.
- Mengupayakan efisiensi biaya distribusi dan transportasi agar tidak memberikan tekanan berlebihan terhadap harga konsumen.
- Melakukan pemantauan terhadap jalur distribusi dan ketersediaan komoditas di tingkat pasar.

4. Memperkuat komunikasi dan koordinasi

- Melaksanakan rapat koordinasi dan **High Level Meeting (HLM) TPID** untuk mengevaluasi perkembangan harga dan merumuskan langkah pengendalian inflasi.
- Meningkatkan koordinasi antara Pemerintah Kabupaten Situbondo, Bank Indonesia, Bulog, OPD, pelaku usaha, distributor dan stakeholder terkait.
- Menyampaikan informasi perkembangan harga dan ketersediaan pangan kepada masyarakat.
- Meningkatkan kewaspadaan terhadap potensi gejolak harga melalui pemantauan perkembangan harga secara rutin

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

   Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Situbondo telah dilaksanakan melalui berbagai upaya stabilisasi harga, penguatan pasokan, kelancaran distribusi, serta koordinasi dan komunikasi antarstakeholder. Pelaksanaan GPM, operasi pasar, pasar murah, pemantauan harga dan stok serta penguatan KAD telah menjadi instrumen penting dalam menjaga stabilitas harga. Namun demikian, masih terdapat beberapa hal yang perlu diperkuat, antara lain kesinambungan pasokan komoditas strategis, penguatan produksi pangan lokal, efisiensi distribusi, pengelolaan pascapanen, integrasi data harga dan pasokan, serta percepatan respons terhadap potensi gejolak harga.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

   PID Kabupaten Situbondo perlu memperkuat kebijakan pengendalian inflasi melalui peningkatan keterjangkauan harga, penguatan ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi dan komunikasi yang efektif. Kebijakan diarahkan pada penguatan produksi komoditas pangan strategis, optimalisasi cadangan pangan, pengembangan Kerja Sama Antar Daerah (KAD), peningkatan efisiensi distribusi, penguatan pengelolaan pascapanen serta pemantauan harga dan stok secara berkala. Serta penguatan koordinasi lintas OPD dan stakeholder dalam rangka melakukan deteksi dini terhadap potensi gejolak harga serta melaksanakan intervensi secara

cepat dan tepat sasaran. Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah, operasi pasar dan pasar murah perlu diarahkan berdasarkan hasil pemantauan komoditas dan wilayah yang mengalami tekanan harga. Dengan langkah tersebut diharapkan stabilitas harga dapat terjaga, daya beli masyarakat terlindungi dan ketahanan pangan Kabupaten Situbondo semakin kuat